

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penyusunan anggaran arus kas pada PT. PLN (Persero) ULP Rayon Kuranji Padang sudah baik, dalam arti memenuhi prosedur penyusunan anggaran pada kantor pusat PT. PLN. Hal ini dapat dilihat dari realisasi anggaran dari tahun ke tahun ke tahun tidak menyimpang jauh dari anggaran yang telah disusun sehingga tujuan penyusunan anggaran dapat tercapai.

Melalui disusunnya anggaran kas yang baik dan benar dapat menghasilkan perencanaan pengelolaan kas secara optimal sehingga likuiditas perusahaan dapat terjadi sehingga kelangsungan hidup PT. PLN benar-benar terjamin. Dengan demikian tujuan jangka panjang pendek perusahaan dapat tercapai tujuan jangka panjang.

Dikarenakan hal tersebut di atas, maka PT. PLN (Persero) dapat dijadikan contoh/pedoman bagi cabang-cabang PT. PLN lainnya khususnya dalam hal penyusunan anggaran.

5.2 Saran

PT. PLN (Persero) dapat dijadikan contoh bagi perusahaan lain yang sejenis khususnya dalam hal penyusunan anggaran, untuk itu disarankan agar perusahaan-perusahaan lain yang sejenis dapat mencontoh PT. PLN

(Persero), sehingga tidak akan terjadi penyimpangan-penyimpangan yang negative dana dalam perusahaan karena anggaran telah disusun secara akurat dan memenuhi prosedur penyusunan anggaran dalam RKAP. PT. PLN (Persero).

Namun bagi perusahaan-perusahaan yang tidak sejenis (perusahaan dagang) system penyusunan anggaran pada PT. PLN (Persero) tidak dapat dijadikan contoh karena didalam perusahaan dagang anggaran disusun dengan mencatat terlebih dahulu penerimaan-penerimaan perusahaan sebelum pengeluaran, sedangkan pada PT. PLN (Persero) anggaran disusun dega mencatat pengeluaran-pengeluaran perusahaan terlebih dahulu sebelum penerimaan sehingga konsep yang dipakai dalam penyusunan anggaran tidak dapat dijadikan contoh oleh perusahaan sector swasta.

